

Pengembangan Media *Bussy Book* Calistung Untuk Siswa *Slow Learner* Kelas 1 di SDN 3 Lendang Nangka

Siti Nurhaliza^{1*}, Mashun¹, Donna Boedi Maritasari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Universitas Hamzanwadi, Indonesia

*Corresponding Author: sinhza27@student.hamzanwadi.ac.id

Article History

Received: June 17th, 2023

Revised: July 22th, 2023

Accepted: August 02th, 2023

Abstract: Pendidikan sebagai suatu hal yang harus ditempuh bahkan wajib untuk didapatkan oleh setiap manusia. Karena dengan pendidikan, manusia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Maka dari itu, pendidikan harus diperhatikan lebih mendalam lagi supaya apa yang menjadi tujuan pendidikan secara nasional dapat tercapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran "*bussy book*" CALISTUNG untuk siswa *slow learner* kelas 1 sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian *research and development* (R&D) dengan desain penelitian ADDIE yang terdiri dari lima langkah yaitu: (1) analisis, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) implementasi, dan (5) evaluasi. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas 1 yang memiliki hambatan *slow learner* dengan jumlah 3 peserta didik. Instrumen penelitian pengembangan ini menggunakan lembar validasi dan angket respon peserta didik. Hasil uji validasi ahli materi dengan jumlah skor 32 berada pada rentang skor 32 >29,5 dengan kategori "sangat baik". Hasil uji validasi ahli media dengan jumlah skor sebesar 68 berada pada rentang skor 68 >63 dengan kategori "sangat baik". Hasil dari angket respon peserta didik terhadap kevalidan dan keefektifan penggunaan media *bussy book* yang dikembangkan mendapatkan persentase sebanyak 100% dengan kategori "sangat baik". Sehingga dapat disimpulkan, media *bussy book* CALISTUNG untuk siswa *slow learner* kelas 1 Sekolah Dasar valid dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa *slow learner*.

Keywords: CALISTUNG, Pengembangan *Bussy Book*, *Slow Learner*.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu hal yang harus ditempuh bahkan wajib untuk didapatkan oleh setiap manusia. Karena dengan pendidikan, manusia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Maka dari itu, pendidikan harus diperhatikan lebih mendalam lagi supaya apa yang menjadi tujuan pendidikan secara nasional dapat tercapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Menurut Hidayat & Abdillah (2019: 24) pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri dan masyarakat. Suatu proses pembelajaran di dalamnya terdapat komunikasi antar guru dan siswa, tentunya dalam komunikasi ini dibutuhkan sarana dan prasana untuk mencapai komunikasi

yang lebih baik dan maksimal. Sarana dan prasana komunikasi yang berupa media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Keberadaan media pembelajaran sebagai penyalur pesan dari guru kepada siswa sangat penting dalam mendukung kelangsungan proses belajar dan mengajar untuk mencapai keberhasilan secara maksimal. Mais (2016: 9) menyampaikan media pembelajaran merupakan media yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswa agar tujuan pengajaran tercapai.

Adanya ketersediaan media pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, bergairah dan bersemangat dalam proses belajar. Selain itu juga siswa menjadi lebih mudah memahami atau menerima pembelajaran. Pada jenjang sekolah dasar lebih khususnya di kelas rendah, yang menjadi hal mendasar yang harus dipelajari oleh siswa yaitu proses membaca, menulis, dan berhitung. Belajar membaca, menulis, dan berhitung harus benar-benar dikuasai oleh siswa dikarenakan jika tiga hal tersebut tidak

dikuasi maka siswa akan terhambat dalam pembelajaran yang lainnya. Namun pada proses pembelajaran ada beberapa siswa yang lebih lamban dalam menerima pembelajaran ketimbang teman-temannya. Siswa yang lamban belajar ini bisa dikategorikan dalam siswa berkebutuhan khusus karena harus mendapatkan perlakuan khusus dalam memperoleh pembelajaran supaya bisa mengikuti teman-temannya.

Menurut Amelia (2016: 54) Siswa yang Lamban belajar atau yang sering disebut dengan *slow learner* membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menerima pembelajaran dibandingkan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama. Senada dengan pendapat di atas Cooter dikutip oleh Andiawati (2021:118) mengemukakan bahwa *slow learner* merupakan anak yang memiliki kemampuan yang tidak sesuai dengan anak-anak seusianya pada salah satu bidang akademik. *Slow learner* dapat diartikan siswa yang memiliki potensi intelektual setingkat lebih bawah dari siswa biasa. Hanya saja siswa yang *slow learner* sedikit terhambat dalam berfikir, rangsangan dan adaptasi sosial.

Memahami siswa *slow learner* sangatlah penting bagi guru karena keberadaan siswa *slow learner* sering kali tidak disadari oleh seorang guru. Hal ini terjadi karena siswa *slow learner* tidak memiliki masalah secara fisik bahkan terlihat seperti siswa normal pada umumnya. Adanya siswa *slow learner* di sekolah maka sangat dibutuhkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif tentunya dengan alat bantu mengajar seperti media pembelajaran. Untuk itu salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan untuk mendukung proses belajar adalah media *bussy book* yang dikembangkan khusus untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung pada tingkat kelas rendah, supaya siswa dengan hambatan *slow learner* bisa lebih cepat paham dengan adanya media yang menarik dan inovatif.

Bussy book dapat dikatakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik dikarenakan media *bussy book* ini memiliki warna warni yang menarik perhatian siswa, selain itu juga dalam media *bussy book* siswa bisa belajar sambil bermain dengan penataan media seperti permainan. Afrianti & Wirman (2020: 1159) menyampaikan media *bussy book* adalah salah satu media yang berbentuk seperti lembaran buku tulis, setiap halaman dari buku tersebut

terdapat berbagai aktifitas yang disertai dengan warna-warni yang menarik bagi anak sehingga dapat membantu merangsang perkembangan pada anak. Media *bussy book* sangat membantu peserta didik untuk lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru khususnya siswa yang *slow learner* sehingga dapat mengurangi kurang percaya diri siswa yang memiliki hambatan dalam belajar.

Berdasarkan analisis pada saat melakukan pengamatan pada salah satu sekolah di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur tepatnya di SD Negeri 3 Lendang Nangka diketahui bahwa terdapat beberapa siswa kelas rendah lebih khususnya yang masih duduk di kelas 1 mengalami keterlambatan dalam proses pembelajaran, terutama dalam belajar membaca, menulis, berhitung, sedangkan di sekolah dasar, pembelajaran yang paling mendasar dikuasi oleh siswa yaitu pembelajaran membaca, menulis dan berhitung. Suatu proses pembelajaran akan sulit dilakukan jika ketiga aspek tersebut tidak dikuasi oleh siswa, namun setelah diidentifikasi dan melakukan wawancara dengan wali kelas, siswa yang belum bisa atau belum lancar membaca, menulis, berhitung tersebut mengalami hambatan lamban belajar yang sering disebut dengan *slow learner*. Siswa dengan hambatan *slow learner* masih kurang diperhatikan secara khusus di kelas, mengingat juga kapasitas guru yang tidak memadai untuk diadakannya bimbingan khusus terhadap siswa dengan hambatan *slow learner*, meskipun terkadang pada saat siswa reguler sudah pulang diberikan pembelajaran tambahan terhadap anak *slow learner* namun hal itu tidak jarang membuat anak cepat bosan. Sehingga membuat siswa tertinggal jauh dari teman-temannya yang lain, hal itu juga membuat gairah dan motivasi belajar siswa kurang pada saat proses pembelajaran, tidak jarang juga membuat siswa kurang percaya diri.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan masih memiliki kendala karena media pembelajaran yang bisa digunakan untuk menangani siswa yang mengalami hambatan *slow learner* masih terbatas. Guru masih menggunakan papan tulis, buku paket, dan lembar kerja siswa sedangkan bagi siswa dengan hambatan *slow learner* membutuhkan penanganan khusus dan berbeda dengan teman-temannya yang lain, sehingga pengembangan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menangani siswa dengan hambatan *slow learner*, karena dengan media pembelajaran yang inovatif

dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan materi yang terdapat dalam media pembelajaran dapat dipahami lebih mudah. Selain itu juga perlu perhatian khusus juga dari pihak penyelenggara pendidikan seperti sekolah.

Permasalahan diatas dapat diatasi dengan disediakan media yang mendukung untuk menangani siswa yang *slow learner*, salah satu media yang memenuhi syarat yaitu media *bussy book*, Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran *bussy book* CALISTUNG dengan harapan supaya media yang dikembangkan ini dapat memberikan solusi kepada guru dan juga dapat membuat siswa lebih tertarik dan lebih cepat paham dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Bussy Book* CALISTUNG Untuk Siswa *Slow Learner* Kelas 1 di SDN 3 Lendang Nangka”

METODE

Pada penelitian ini mengembangkan sebuah media pembelajaran “*Bussy Book*” menggunakan desain penelitian pengembangan ADDIE. Desain penelitian dan pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahap, yaitu tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Prosedur pengembangan yang digunakan oleh peneliti mengacu pada desain penelitian ADDIE yang mencakup analisis, perancangan, pengembangan, implementasi,

evaluasi. Hal ini disebabkan ketebatasan waktu penelitian.

Subjek pada penelitian pengembangan media “*Bussy Book*” terhadap siswa *slow learner* pada pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (CALISTUNG) kelas 1 di SDN 3 Lendang Nangka ini terbatas karena siswa penyandang *slow learner* di sekolah dan di kelas tersebut berjumlah 3 orang pada tahun pelajaran 2022/2023.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berbentuk kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh dari kritik, saran, masukan, dan komentar dari para guru/kepala sekolah dan berdasarkan observasi awal secara tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian lembar validasi ahli oleh ahli materi dan ahli media serta angket respon peserta didik sebagai responden yang kemudian dikonversi menjadi data kuantitatif skala lima dengan mengikuti skala likert.

Teknik analisis data yang digunakan melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran yang dikemukakan oleh ahli media dan ahli materi, kemudian, data kuantitatif yang diperoleh dari lembar validasi ahli materi dan ahli media, selanjutnya dikonversikan ke dalam bentuk data kualitatif dengan skala 5 (skala likert). Berikut ini teknik analisis yang dilakukan.

Tabel 1. Konversi data kualitatif dengan skala lima

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$X > x_i + 1,80 S_{Bi}$	Sangat baik
B	$X_i + 0,60 S_{Bi} < X \leq x_i + 1,80 S_{Bi}$	Baik
C	$X_i - 0,60 S_{Bi} < X \leq x_i + 0,60 S_{Bi}$	Cukup
D	$X_i - 1,80 S_{Bi} < X \leq x_i - 0,60 S_{Bi}$	Kurang baik
E	$X < x_i - 1,80 S_{Bi}$	Sangat kurang

(Rizki & Fitriawanati, 2020: 106)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dimaksud adalah hasil validasi dari kedua validator baik itu validasi ahli materi ataupun validasi dari ahli media, selain itu juga hasil angket respon peserta didik terhadap media *bussy book* CALISTUNG yang dikembangkan peneliti. Efektif atau tidaknya penggunaan media *bussy book* ini dapat dilihat dari hasil perolehan validasi ahli materi, ahli media dan angket respon peserta didik.

Hasil Penelitian

Berdasarkan pada lembar validasi ahli media diketahui bahwa tercantum ada 5 aspek yang dikembangkan menjadi 15 butir pernyataan yang harus diisi oleh validator ahli media. Ke 5 aspek tersebut meliputi aspek fisik media, penggunaan gambar, penggunaan warna, penggunaan teks, dan komponen penunjang media. Skor yang diperoleh dianalisis menggunakan skala lima. Berdasarkan rumus

skala lima tersebut, yaitu $X > 63$ (sangat baik), $51 < X \leq 63$ (baik), $39 < X \leq 51$ (cukup), $27 < X \leq 39$ (kurang baik), $X < 27$ (sangat kurang).

Adapun hasil analisis validasi dari ahli media dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 2. Perolehan skor validasi ahli media

Jumlah skor	Rata-rata	Rentang skor	Kategori
68	4,5	$X > 63$ $68 > 63$	Sangat baik

Berdasarkan lembar validasi ahli materi diketahui bahwa ada 7 butir pernyataan yang harus diisi oleh validator ahli materi. Skor yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus skala lima, adapun hasil analisis berdasarkan rumus

skala lima yaitu: $X > 29,5$ (sangat baik), $23,8 < X \leq 29,5$ (baik), $18 < X \leq 23,8$ (cukup), $12,5 < X \leq 18$ (kurang baik), $X < 12,5$ (sangat kurang). Adapun hasil analisis validasi dari ahli materi dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3. Perolehan skor validasi ahli materi

Jumlah skor	Rata-rata	Rentang skor	Kategori
32	4,6	$X > 29,5$ $32 > 29,5$	Sangat baik

Mengacu pada hasil validasi di atas, maka media pembelajaran “*bussy book*” valid digunakan dalam pembelajaran sebagai penunjang siswa *slow learner* dalam memahami materi membaca, menulis, dan berhitung di kelas. Selanjutnya untuk mengetahui respon peserta

didik terhadap media pembelajaran dapat dilihat dari skor pemerolehan angket respon peserta didik dimana jumlah persentase jawaban “YA” sebesar 100%. Data hasil angket respon peserta didik diperoleh dari 3 responden, yang dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. Perolehan hasil responden peserta didik

Jumlah responden	Jumlah jawaban responden	Persentase
3	30	100%

Berdasarkan ke tiga aspek di atas maka media pembelajaran *bussy book* sangat efektif digunakan untuk membantu siswa dengan hambatan *slow learner* dalam proses belajar membaca, menulis, dan berhitung.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan pengembangan produk berupa media pembelajaran *bussy book* CALISTUNG untuk siswa *slow learner* kelas 1 di SD Negeri 3 Lendang Nangka, sebagai salah satu alat penunjang pada saat proses pembelajaran khususnya untuk siswa yang memiliki hambatan *slow learner* di kelas 1. Adapun langkah-langkah pengembangan produk ini ada lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media *bussy book* dapat membantu guru dalam menjelaskan materi membaca, menulis, dan berhitung untuk siswa *slow learner*. Guru harus memiliki keahlian komunikasi yang baik, dan pemberian *reward and punishment* terhadap apa yang direspon oleh siswa *slow*

learner. reward and punishment diberlakukan untuk menjadi salah satu aspek memotivasi siswa *slow learner* supaya semakin semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari hasil validasi ahli media dan ahli materi bahwa media *bussy book* CALISTUNG layak digunakan untuk siswa *slow learner* kelas 1 dengan kategori “sangat baik” berada pada rentang skor $68 > 63$ (ahli media) dan $32 > 29,5$ (ahli materi) selain itu juga hasil dari angket respon peserta didik mendapat persentase sebanyak 100% dengan kategori “sangat baik”

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizki & Fitriawati 2020 melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Media *Bussy* Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku Untuk Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar ”. Bahwa hasil validasi dari ahli materi mendapatkan skor 4 dengan kategori “baik” dan ahli media mendapatkan skor 4,3 dengan kategori “sangat baik”. sehingga media *bussy book* dapat dikatakan layak

digunakan dalam proses pembelajaran di kelas 1 SD tema 1 subtema 2. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Dita 2022 dengan judul “Pengembangan Media *Bussy Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Bangun Datar Kelas III Sekolah Dasar” bahwa hasil validasi ahli materi mendapatkan skor 75% dengan kategori “valid” dan validasi ahli media mendapatkan skor 97,91% dengan kategori “sangat valid” sehingga media *bussy book* dikatakan layak digunakan untuk siswa sekolah dasar pada materi bangun datar kelas III dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kesamaan dari hasil validasi ahli materi, ahli media bahkan respon peserta didik bahwa media *bussy book* layak digunakan pada proses pembelajaran, selain itu juga terdapat perbedaan yaitu pada sasaran yang dimana peneliti sasaran utamanya yaitu untuk anak *slow learner* kelas 1. Karena memang anak *slow learner* sangat membutuhkan alat bantu dalam pembelajaran yaitu media pembelajaran seperti media *bussy book* yang sudah memenuhi kriteria penggunaan media dan sudah layak digunakan yang dinyatakan oleh ahli media dan ahli materi dan didukung oleh respon peserta didik yang dinyatakan dalam angket respon peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Prosedur penelitian pengembangan ini menggunakan desain penelitian pengembangan ADDIE yaitu 1) analisis (*analysis*), 2) perancangan (*design*), 3) Pengembangan (*development*), 4) Implementasi (*implement*), 5) Evaluasi (*evaluate*).

Hasil validasi ahli materi terhadap media *bussy book* yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh jumlah skor aktual sebanyak 32 dan berada pada rentang skor $X > 29,5$ dengan kategori “sangat baik”. dan hasil dari ahli media mendapat skor aktual 68 berada pada rentang $X > 63$ dengan kategori “sangat baik”. Hasil angket respon peserta didik terhadap penggunaan media *bussy book* yang dikembangkan peneliti memperoleh data dengan persentase jawaban “YA” sebesar 100%. Data hasil angket respon peserta didik diperoleh dari 3 responden. Sehingga dikatakan layak dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada kedua dosen yang telah membimbing saya dengan sangat luar biasa dan sabar sampai dengan saat ini. Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga besar SD Negeri 3 Lendang Nangka yang telah memberikan saya izin untuk melakukan observasi dan penelitian. Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung di dalam penelitian saya yakni, keluarga, sahabat, dan teman-teman FIP prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019.

REFERENSI

- Afrianti, Y., & Wirman, A. (2020). Penggunaan Media Bussy Book Untuk Menstimulus Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambuasi*, 4(2), 1156-1163. <https://scholar.google.co.id/citations?user=XulOmCkAAAAJ&hl=id>
- Amelia, W. (2016). Karakteristik Dan Jenis Kesulitan Belajar Anak Slow Learner. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, 1(2), 54-57. <https://doi.org/10.30604/jika.v1i2.21>
- Amka (2021). *Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Sidoarjo: Nizam Learning Center.
- Andiwatir, A, dkk. (2021). Model Pembelajaran SCL (Student Center Learning) Pada Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*. 5(2),117-122. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i2.19595>
- Dita, A, T. (2022). Pengembangan Media Bussy Book Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Bangun Datar Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(5), 8328- 8341. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.8035>
- Fitriyah, Q, F, dkk. (2022). Pengembangan Media Bussy Book Dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(2), 720-722. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.789>
- Hidayat, R, & Abdillah (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Medan. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya. Bintang Sutabaya Anggota IKAPI Daerah Jawa Timur.
- Mais, A. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember. CV Pustaka Abadi.
- Mufliharsi, R. (2017). Pemanfaatan Bussy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di Paud Swadaya PKK. *Journal Universitas Indraprasta PGRI*. 5(2), 146-155. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfofosa/article/view/185>
- Oktavianita, S, & Wahidin, W. (2022). Gestur Siswa Slow Learner Dalam Belajar Matematika Menggunakan Aplikasi Worldwall di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(3), 4802-4811. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2941>
- Rahayu, N. (2018). Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini. *Journal of islamic early childhood education*. 1(2), 57-58. <https://doi.org/10.32505/atifaluna.v1i2.922>
- Ratnaningsih, H, A. (2019). Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Benda Menggunakan Media Bussy Book Pada Anak Tunarungu Kelas III di SLB Tunas Bhakti Pleret. *Jurnal Widia Ortodidaktika*. 8(9),921-936. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/plb/article/download/16175/15653>
- Ridha, A, A. (2021). *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*. Tarakan. Syiah Kuala University Press & Universitas Borneo Tarakan.
- Rizki, N, E, & Fitriawanati, M. (2020). Pengembangan Media Bussy Book Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku Untuk Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*. 3(2), 101-112. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas/article/download/2706/pdf/8511>
- Ruhela, R. (2014). *The Pain of The Slow Learners*. *Online Internasional Interdisciplinary Research Journal*. 4(4), 193-200. <http://www.oijrj.org/oijrj/july-aug2014/21.pdf>
- Setiawan, N. (2013). *Menggagas Pendidikan Bermakna Bagi Anak yang Lamban Belajar (Slow Learner)*. Yogyakarta. Familia Pustaka Keluarga.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Malang. Tunggal Mandiri Publishing.
- Susanti, E. (2022). *Keterampilan Membaca*. Bogor. IN Media.
- Syamsiyah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. Madiun. CV AE Media Grafika.